

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti simpulkan bahwa:

1. Faktor psikologi belajar siswa *full day school* di SMP Negeri 6 Banjarmasin adalah 139,93 termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Faktor psikologi belajar siswa reguler di SMP Negeri 3 Banjarmasin adalah 136,86 termasuk dalam kategori cukup baik juga.
3. Prestasi belajar mata pelajaran Matematika pada siswa kelas VIII *full day school* di SMPN 6 Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat dikategorikan “Baik”. Ini dapat dilihat pada interval 71-85. Dengan perhitungan mean variabel prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa pada *full day school* sebesar 84,20.
4. Prestasi belajar mata pelajaran Matematika pada siswa kelas VIII sekolah reguler di SMPN 3 Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat dikategorikan “Baik”. Ini dapat dilihat pada interval 71-85. Dengan perhitungan mean variabel prestasi belajar mata pelajaran Matematika siswa pada *full day school* sebesar 82,69.
5. Hasil perhitungan dari uji t-test prestasi belajar siswa pada sekolah *full day school* dan sekolah reguler sebesar 0,024. Taraf signifikansi 5% dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

prestasi belajar Matematika siswa *full day school* di SMP Negeri 6 Banjarmasin dan regular di SMP Negeri 3 Banjarmasin. Dapat dilihat pada uji hipotesis menunjukkan bahwa *Asymp Sig. (2-tailed)* = 0,024 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.

B. Saran

1. Saran untuk sekolah, agar lebih banyak menyediakan media pembelajaran untuk guru matematika, agar matematika bisa diajarkan lebih menarik lagi.
2. Saran untuk guru SMPN 3 Banjarmasin dan SMPN 6 Banjarmasin khususnya guru yang mengajar Matematika, agar bisa menambah keberagaman metode pembelajaran, supaya pembelajaran matematikanya lebih disenangi siswa. Perlunya pemberian tugas dan latihan-latihan yang mampu menjadi motif bagi siswa untuk belajar dan lebih memahami materi yang telah disampaikan. Adanya saling interaksi dan memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Peneliti lain, hendaknya dapat mengembangkan variabel lainnya seperti prestasi non akademik siswa, jenis kelamin, dan hasil belajar siswa ketika berada di sekolah dasar, jalur masuk sekolah menengah, dan asal sekolah sehingga dapat menghasilkan data penelitian yang lebih bervariasi